

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/ Kebidanan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PKM PEMBERDAYAAN IBU HAMIL & KELUARGA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK

TIM PENGUSUL

KETUA : DEWI ANGGRIANI HARAHAHAP (1030118501)
ANGGOTA : 1. DUMASARI LUBIS (1015078001)
2. INDAH AZMA SARI (2015201015)
3. MARZA DILLA (2015201019)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN PKM

Judul Penelitian : PKM Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak
Kode>Nama : 372/ Kebidanan
Rumpun Ilmu
Peneliti
a. Nama Lengkap : Dewi Anggriani Harahap
b. NIDN/NIP : 1030118501/ 096.542.089
c. Jabatan : Lektor
Fungsional :
d. Program Studi : Kebidanan Program Sarjana
e. No Hp : +628127697325
f. Email : anggie.dwh@gmail.com
Anggota TIM :
a. Nama lengkap : Dumasari Lubis, M.Keb
b. NIDN/NIP : 1015078001
c. Mahasiswa : 2 Orang
Lokasi Kegiatan : Desa wilayah kerja Puskesmas Lipat Kain
Biaya PKM : Rp. 3.475.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dewi Anggriani Harahap
NIP.TT 096.542.089

Bangkinang, 23 Agustus 2022
Ketua Peneliti

Dewi Anggriani Harahap
NIP.TT 096.542.089

Menyetujui
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PKM Pemberdayaan Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Dumasari Lubis, M.Keb	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
2.	Indah Azma Sari	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
3.	Marza Dilla	Anggota	Kebidanan	Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lipat Kain Kabupaten Kampar.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan April Tahun 2022

Berakhir : Bulan Juli Tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Puskemas Lipat Kain Kabupaten Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Anggota Organisasi Profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Bidan Koordinator di wilayah Kerja Puskesmas Lipat Kain Kabupaten Kampar.

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Kesehatan Komunitas, Nasional Terakreditasi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Solusi yang ditawarkan	6
3.2 Partisipasi Mitra.....	6
BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN	7
4.1 Kelayakan dan Kepakaran.....	7
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1 Anggaran Biaya	8
5.2 Jadwal Kegiatan.....	8
BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM	9
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan PKM.....	10
BAB VII. PENUTUP	12
7.1 Simpulan	12
7.2 Saran	12

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

RINGKASAN

Stunting merupakan tinggi badan menurut usia di bawah -2 standar median kurva pertumbuhan anak disebabkan masalah kurang gizi kronis sejak 1.000 HPK (WHO,2013). Ibu hamil dengan kekurangan asupan gizi pada masa kehamilan beresiko melahirkan anak dengan tumbuh kembang stunting. Pemerintah telah memberikan regulasi tentang pencegahan stunting dengan Gerakan Nasional Sadar Gizi dengan tujuan menurunkan masalah gizi sejak 1.000 HPK dari masa kehamilan hingga usia 2 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Namun perilaku ibu hamil masih kurang dalam mencegah stunting sehingga model pencegahan anak stunting pada saat ibu hamil masih perlukan..

Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 1 sub-kegiatan GERMAS, yaitu peningkatan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Kegiatan ini akan dilakukan melalui mobilisasi masyarakat untuk ikut terlibat mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan tinggi badan menurut usia di bawah -2 standar median kurva pertumbuhan anak disebabkan masalah kurang gizi kronis sejak 1.000 HPK (WHO,2013). Ibu hamil dengan kekurangan asupan gizi pada masa kehamilan beresiko melahirkan anak dengan tumbuh kembang stunting. Pemerintah telah memberikan regulasi tentang pencegahan stunting dengan Gerakan Nasional Sadar Gizi dengan tujuan menurunkan masalah gizi sejak 1.000 HPK dari masa kehamilan hingga usia 2 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Namun perilaku ibu hamil masih kurang dalam mencegah stunting sehingga pencegahan anak stunting pada saat ibu hamil masih diperlukan.

Asupan gizi yang dibutuhkan untuk mencegah stunting berupa asupan gizi yang baik saat hamil, konsumsi tablet penambah darah yang cukup saat hamil, pemberian ASI kepada anak selama 6 bulan pertama, dan dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI yang tepat sampai anak berusia 2 tahun. Faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian stunting adalah kemampuan tenaga kesehatan dalam mendeteksi kondisi stunting sejak dini, kebersihan air dan lingkungan, pola pengasuhan anak, tempat persalinan dengan etik.

Stunting dipengaruhi oleh perilaku ibu selama kehamilan yaitu pertama, perilaku konsumsi saat hamil. Pada masa kehamilan sering terjadi perubahan porsi gizi makro dan gizi mikro yang dibutuhkan ibu hamil. Pemenuhan nutrisi ibu hamil sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pangan, budaya dan norma keluarga, yang membentuk kebiasaan atau pola makan keluarga. Kondisi kurang gizi pada ibu hamil adalah faktor utama penyebab stunting. Kedua, perilaku ibu dalam pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan yang terjadwal dapat mendukung kesehatan ibu hamil dan pertumbuhan janin yang optimal dan mencegah terjadinya stunting (Kuhnt dan Vollmer, 2017).

Dukungan keluarga penting diberikan pada ibu selama hamil karena ibu akan mengalami perubahan fisik dan psikologis. Tanpa adanya dukungan dari keluarga ibu hamil dapat merasakan bahwa hamil merupakan beban. Hal ini didukung oleh penelitian (Widarsson et al., 2012) menunjukkan bahwa dukungan suami sangat penting dalam masalah fisik di mana ibu pada masa kehamilan sering mengalami mual muntah yang

menyebabkan kelemahan dan tidak berdaya. Dukungan penilaian dari keluarga pada ibu hamil yang dirasakan kurang adalah keluarga memberikan pujian kepada ibu hamil ketika ibu tetap makan meskipun mual, keluarga memberikan pujian atas semua usaha yang ibu lakukan untuk tetap menjaga kebersihan selama hamil, keluarga memberikan pujian ketika ibu memeriksakan kehamilan secara rutin, dan keluarga tidak peduli ketika ibu membuang air tidak menggunakan jamban. Ibu hamil yang mengalami perubahan fisik dan psikologis sangat membutuhkan dukungan penilaian dari keluarga terutama suami

1.2 Permasalahan Mitra

Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian stunting pada Balita. Penyebab langsung adalah kurangnya asupan makanan dan adanya penyakit infeksi. Faktor lainnya adalah pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh yang salah, sanitasi dan hygiene yang buruk dan rendahnya pelayanan. Selain itu masyarakat belum menyadari anak pendek merupakan suatu masalah, karena anak pendek di masyarakat terlihat sebagai anak-anak dengan aktivitas yang normal, tidak seperti anak kurus yang harus segera ditanggulangi. Demikian pula halnya gizi ibu waktu hamil, masyarakat belum menyadari pentingnya gizi selama kehamilan berkontribusi terhadap keadaan gizi bayi yang akan dilahirkannya kelak.

Dengan melihat permasalahan mitra, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat setempat agar dapat mencegah terjadinya stunting. Diharapkan melalui kegiatan ini, anggota keluarga dapat berpartisipasi dalam penurunan angka stunting di Desa Wilayah Kerja PKM Lipat Kain

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Meskipun GERMAS baru dicanangkan pada tahun 2017, perlu dilakukan inisiasi mulai dari kelompok masyarakat paling kecil seperti dasa wisma. Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 2 sub-kegiatan GERMAS, yaitu peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Kegiatan ini akan dilakukan melalui mobilisasi masyarakat untuk ikut terlibat mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

2.2 Target

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat setempat.

2.3 Lokasi

Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Desa Lipat Kain

2.4 IPTEK yang Ditransfer

Pemerintah Indonesia mencanangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), berupa upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yang menekankan masyarakat sebagai aktor utama. GERMAS memiliki enam kegiatan utama, yaitu peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit; peningkatan kualitas lingkungan; dan peningkatan edukasi hidup sehat. Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 2 sub-kegiatan GERMAS, yaitu peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan

pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Kepada masyarakat, akan ditransfer pengetahuan mengenai aktifitas fisik dan pemanfaatan tanaman sayur dan buah bagi konsumsi rumah tangga.

2.5 Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah. Rincian luaran yang ingin dicapai dalam program PPM ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

No	Jenis Luaran	Partisipasi mitra	Target
1.	Dilakukan perencanaan kegiatan peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah	Mitra diharapkan dapat menarik masyarakat untuk ikut berpartisipasi	Masyarakat mampu mendeteksi kebutuhan sendiri dalam hal peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah, dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
2.	Pelaksanaan peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan	Adanya kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan aktivitas fisik dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah
3.	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan	Masyarakat mampu mendeteksi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan dan menyusun rencana perbaikan

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh masyarakat. Sedangkan tim pengabdian dan petugas puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator.

3.2 Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian dan petugas puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator.

3.3 Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh masyarakat. Tim pengabdian dan petugas puskesmas juga akan bertindak sebagai fasilitator.

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

LPPM Universitas Pahlawan merupakan institusi merupakan institusi organik yang bertugas mengelola seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seluruh kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersifat intra universitas maupun ekstra universitas (regional, nasional, dan internasional). LPPM Universitas Pahlawan memfasilitasi segala bentuk kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik antar ilmu maupun antar lembaga. LPPM Universitas Pahlawan telah lama berpartisipasi pada kegiatan pengabdian masyarakat baik yang diselenggarakan oleh DP2M Dirjen Dikti, Kementrian Ristek, LIPI Pusat, Departemen Pertanian, Lembaga Pemerintah lainnya maupun hasil kerjasama dengan lembaga riset/pemerintah yang ada di luar negeri

4.2 Kualifikasi Kepakaran Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan PKM merupakan dosen yang kesehatan. Sedangkan anggota tim merupakan mahasiswa Program Studi D IV Kebidanan. Untuk melaksanakan pengabdian ini, tim pelaksana sangat berkompeten dan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Bahan Habis Pakai & Material	Rp. 525.000
2	Perjalanan : Transport dan akomodasi	Rp. 310.000
3	Lain –Lain (publikasi, laporan)	Rp. 400.000
Total Biaya		Rp. 1.235.000

Table 1. Anggaran Biaya

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan				
		Bulan1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5
1.	Observasi awal dan Perizinan Mitra	■				
2.	Identifikasi Masalah	■				
3.	Analisis Kebutuhan		■			
4.	Penyusunan Program		■			
5.	Persiapan pelaksanaan program		■			
6.	Pelaksanaan program		■	■		
7.	Pendampingan selama kegiatan		■	■		
8.	Evaluasi				■	
9.	Penyusunan dan pembuatan laporan publikasi					■

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di Desa Ridan Permai

1. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi pemakaian	kuantitas	Harga satuan	Harga (Rp)
Spanduk	Penunjang kegiatan	1	200.000	75.000
Leaflet dan poster	Penunjang kegiatan	1	300.000	175.000
SUB TOTAL (Rp)				250.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	40.000	80.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	45.000	45.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Foto copy	Bahan materi acara	50 Exemplar	2.000	100.000
Snack	Peserta dan Pemateri	50 kotak	10.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				275.000
Transportasi				310.000
SUB TOTAL (Rp)				310.000
Publikasi				400.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				3.475.000

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E. L. (2014). Periode Kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Dampak Jangka Panjang Terhadap Kesehatan dan Fungsinya. *Kursus Penyegar Ilmu Gizi*, (November), 2. <https://doi.org/10.1029/2010ja015955>
- Andarwulan, N. (2016). 1000 HPK: Warisan Untuk Anak dan Cucu. *Food for Kids*. <https://doi.org/10.3389/fnint.2013.00102>
- SEAFEST Center, Andarwulan, F. (2011). *Tambahan Dalam Pangan*. Bogor: IPB.
- Kemenkes, R. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pustadin/profil-kesehatan-Indonesia-2014.pdf>
- Kemenkes, R. (2018). Kualitas Manusia Ditentukan Pada 1000 Hari Pertama Kehidupannya, (Imd), 1–2.
- Ulfani. (2011). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya dengan Masalah Gizi di Indonesia, (Gizi dan Pangan).
Profil Kesehatan Kabuapten Kediri tahun 2015